

**LAPORAN
KEBERKELANJUTAN
TAHUN 2025**



**PT BPR BAHTERAMAS BUTON
(PERSERODA)**

Jl. Protokol Lingk. Lamandaya Pasarwajo Kab. Buton
Email : bprbahteramas.buton@yahoo.com

DAFTAR ISI

Halaman

Daftar Isi

TENTANG LAPORAN.....	2
BAB I STRATEGI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	4
BAB II IKHTISAR KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN	4
A. ASPEK EKONOMI.....	4
B. ASPEK LINGKUNGAN.....	4
C. ASPEK SOSIAL.....	5
BAB III. PROFIL SINGKAT BPR.....	7
A. VISI, MISI DAN NILAI BERKELANJUTAN	7
1. Visi.....	7
2. Misi.....	7
3. Nilai-nilai Keberlanjutan.....	7
B. INFORMASI BANK.....	7
C. SKALA USAHA BANK.....	8
D. PENJELASAN SINGKAT MENGENAI PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN.....	8
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	10
A. TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	10
B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	11
C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET	12
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	13
a. Tugas dan Tanggungjawab Organ Tata Kelola Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan..	13
b. Pengembangan Kompetensi Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
c. Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian	15
d. Peran Pemangku Kepentingan	15
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	16
A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN	11
B. KINERJA BERKELANJUTAN	11
BAB VII TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN	18



PENGANTAR

Perseroan Daerah PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton selanjutnya disingkat PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giro secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Pasarwajo, 28 April 2026

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA),


DASNUR
Direktur Utama


**PT BPR BAHTERAMAS
BUTON (PERSERODA)**


ANWAR SA'ADAD
Direktur Operasional



TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.



BAB I
STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Strategi Keuangan Berkelanjutan

Untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. BPR telah melakukan ekspansi bisnis pada kabupaten Buton, Buton Tengah dan Buton Selatan;
2. BPR telah membangun komunikasi yang baik kepada pemerintah Daerah Kabupaten Buton, Buton Tengah, dan Buton Selatan.
3. BPR telah memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

b. Realisasi Anggaran

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai anggaran sesuai dengan estimasi yang ditetapkan oleh BPR, dimana sumber anggaran berasal dari internal perusahaan.

c. Target Jangka Pendek

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi :

No.	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Sosialisasi pembukaan rekening tabungan dan deposito	Meningkat
2.	Penyertaan Modal Provinsi Sulawesi Tenggara	Tercapai
3.	Sosialisasi program simpanan anak –anak tingkat Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar	Belum tercapai
4.	Pembiayaan Kredit level UMKM	Cukup Meningkat
5.	Sosialisasi terkait pembiayaan kredit sertifikasi Guru	Meningkat



BAB II

IKHITISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 2 (dua) tahun yakni 2024 dan 2025 terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024
Total aset	12.916.887.807,-	8.539.755.431,-
Kredit yang Diberikan	10.035.850.949,-	7.307.914.842,-
Pendapatan Operasional	4.093.43.229,-	1.674.986.747,-
Total Nasabah	582 orang	525 orang
Laba Bersih	384.993.250,-	(256.880.590)

Pembiayaan Berkelanjutan

URAIAN	2025	2024
Penyaluran Kredit Modal Kerja	1.633.482.114,-	2.237.091.912,-
Penyaluran Kredit Investasi	-	62.500.000,-
Penyaluran Kredit Sertifikasi	8.631.144.661,-	5.134.711.901
Total Pembiayaan Berkelanjutan	10.035.850.949,-	7.434.303.813

Penghimpunan Dana Berkelanjutan

URAIAN	2025	2024
Tabungan	1.487.584.757,-	809.410.748
Deposito	2.208.350.000,-	2.802.500.000
Total Penghimpunan Dana	3.695.931.757,-	3.611.910.748

b. Aspek Lingkungan

Dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, BPR Bahteramas Buton telah mengimplementasikan operasional Bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam kantor BPR Bahteramas Buton. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025.

Langkah nyata pemeliharaan lingkungan dilakukan salah satunya melalui efisiensi penggunaan kertas, air, dan listrik.

Uraian	2025	2024
Total penggunaan Kertas	180 rim	144 rim
Total Konsumsi Listrik	15.395.100,-	14.310.400,-



Total Konsumsi PDAM	1.169.800,-	3.081.000,-
---------------------	-------------	-------------

➤ **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Sebagai bentuk komitmen BPR Bahteramas Buton dalam mengurangi dampak negative seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca, BPR Bahteramas Buton berupaya menerapkan efisiensi penggunaan kertas. Hal ini tentunya tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan namun juga bisa berdampak besar pada biaya operasional. Salah satu hal yang mulai dilakukan adalah penggunaan kertas bekas untuk mencetak analisis kredit, notulen atau memo.

Selama periode waktu 2 tahun terakhir ini PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) masih mengalami peningkatan biaya kertas. Peningkatan biaya ini diakibatkan juga oleh adanya kenaikan harga kertas. Ke depannya dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang tertuang dalam POJK Nomor 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) BPR Bahteramas Buton berusaha untuk mengurangi penggunaan kertas tersebut.

➤ **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik merupakan energi yang sangat diperlukan untuk mendukung operasional Bank, industry lainnya maupun rumah tangga. Bank menyadari besarnya kebutuhan operasional akan listrik dan sebagian besar listrik yang dipakai bersumber dari PLTU yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, BPR Bahteramas Buton berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

➤ **Penggunaan Air**

Air adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan. Tidak hanya bagi tubuh manusia, air juga sangat berperan penting dalam semua lini kehidupan, mulai dari industri, rumah tangga maupun perbankan. Efisiensi penggunaan air sangat penting untuk dilakukan. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah dengan mematikan kran air apabila tempatnya sudah terisi penuh (tidak membiarkan air terbuang), melakukan pemeliharaan saluran air untuk menghindari terjadinya kebocoran air, mengarahkan kepada karyawan tentang pentingnya menghemat air.

c. Aspek Sosial

Pentingnya Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) perlu terus disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Tujuannya adalah agar Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi sebuah budaya yang mendukung kelancaran operasional Bank. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek krusial yang wajib diimplementasikan dalam setiap kegiatan



operasional, baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarga dan orang lain.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh pegawai sangat diperlukan. Bank menyertakan pegawai dalam perumusan strategi dan kebijakan Kesehatan dan keselamatan kerja, yang meliputi:

1. Menjamin fasilitas kantor selalu dalam keadaan prima
2. Memperdalam kapasitas dan wawasan terkait budaya Kesehatan dan keselamatan kerja
3. Mengoptimalkan kontribusi dan kinerja seluruh elemen dalam implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

BPR Bahteramas Buton telah berkontribusi pada beberapa kegiatan sosial masyarakat ditahun 2025, salah satu kontribusinya adalah turut serta berpartisipasi dalam memberikan dana sosial untuk kegiatan karang taruna dan lainnya.



BAB III

PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan BPR

- ✓ Visi Utama :
Ikut berperan serta dalam membangun ekonomi nasional maupun daerah menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat Buton.
- ✓ Visi Keberlanjutan:
Menjadi BPR yang ikut berperan serta dalam membangun ekonomi nasional maupun daerah menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat Buton.
- ✓ Misi Utama :
 1. Menyediakan dana untuk mengembangkan bisnis ekonomi kerakyatan
 2. Membantu mengembangkan usaha Mikro, Kecil dan Menengah
 3. Memberikan pelayanan yang murah, mudah dan cepat dalam pembiayaan usaha Mikro, Kecil dan Menengah
 4. Menjamin keamanan dan pengelolaan dana masyarakat
 5. Menjadi lembaga intermediasi kegiatan bisnis dan usaha masyarakat
 6. Menjadi lembaga Mitra Pemerintah dalam membangun dan mengembangkan perekonomian daerah.
 7. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal.
 8. Mendidik masyarakat untuk mengelola pendapatan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- ✓ Misi Keberlanjutan :
 1. Memberikan pelayanan kepada selaku mitra pilihan utama dalam layanan keuangan berkelanjutan.
 2. Mengembangkan SDM yang mempunyai semangat kreatifitas dan komitmen dengan melakukan praktek tata kelola BPR yang baik.
 3. Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola BPR yang baik bagi industri.
- ✓ Nilai keberlanjutan : Disiplin dan peduli sesama

b. Informasi Bank

Nama BPR	PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA)
Alamat Kantor Pusat	Jl. Protokol Lingk. Lamandaeya Kel. Pasarwajo Kec. Pasarwajo Kab. Buton
Bidang Usaha	BPR Konvensional
Nomor Telepon	082299873765
Email	bprbahteramas.buton@yahoo.com
Website	www.bahteramasbuton.co.id



c. Skala Usaha Bank

Pada posisi Desember 2025 PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) memiliki aset sebesar 12.913.887.807 dengan total liabilitas sebesar 5.847.394.438,-. Dengan total aset tersebut, BPR Bahteramas Buton telah memiliki 16 orang karyawan dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN		2025	2024
Sumber Daya Manusia			
Dewan Komisaris		1	1
Direksi		1	1
Karyawan		14	12
Persentase Kepemilikan Saham			
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara		74,03%	60,06%
Pemerintah Provinsi Kabupaten Buton		14,64%	14,64%
Pemerintah Kabupaten Buton Selatan		11,29%	11,29%
Pemerintah Kabupaten Buton Tengah		14,01%	14,01%

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan

PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) memiliki 3 produk yang disalurkan kepada masyarakat, yaitu Tabungan, Deposito, dan Kredit. Berikut ini adalah detail produk yang ditawarkan :

1. Produk Tabungan

Tipe Produk	Nama Produk	Defenisi
Produk Tabungan	Tabungan Bahteramas	Tabungan transaksional PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) yang dapat diambil kapanpun dengan suku bunga tabungan 4% per tahun dengan setoran awal minimal Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah)
	Tabunganku	Tabungan yang dikhususkan pada anak-anak taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah atas dengan setoran awal Rp 50.000,- (lima puluh ribu rupiah)



2. Produk Deposito

Tipe Produk	Nama Produk	Defenisi
Produk Deposito	Deposito Berjangka	Deposito merupakan penempatan dana pada jangka waktu tertentu seperti 1, 3, 6 dan 12 bulan dengan suku bunga tertentu yang diberikan oleh pihak bank melalui kontrak pada bilyet deposito yang diterima per bulan sesuai dengan perhitungan bank. Penempatan minimal deposito di PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) adalah Rp.1.000.000,-

3. Produk Kredit

Tipe Produk	Nama Produk	Defenisi
Produk Kredit	Kredit Modal Kerja	Kredit yang diperuntukan untuk masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta atau pengusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Kredit ini biasa diberikan pada jangka waktu maksimal 5 tahun dengan skema pembayaran menyesuaikan dengan usaha debitur.
	Kredit Konsumtif	Kredit yang diperuntukan untuk masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan konsumtif antara lain pembelian kendaraan, renovasi/pembangunan rumah, biaya pendidikan anak atau kepentingan konsumtif lainnya.
	Kredit Investasi	Kredit yang digunakan untuk kepentingan investasi dalam jangka waktu menengah/panjang guna mengembangkan usaha seperti pembelian mesin atau peralatan tertentu hingga investasi pada pengembangan produk baru usaha nasabah.



BAB IV
PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal, BPR Bahteramas Buton memiliki komitmen untuk membangun masa depan berkelanjutan dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan ini berfokus pada tiga aspek utama yakni ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

➤ **Aspek Ekonomi**

PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) terus memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat kecil terutama pada pelaku UMKM. Dengan BPR melakukan inovasi produ, memberikan kemudahan akses terhadap nasaabh masyarakat luas akan menjadi fokus kami kedepan dalam memperkuat ketahanan ekonomi rakyat.

➤ **Aspek Sosial**

Keberlanjutan juga berarti memperkuat relasi dengan masyarakat luas melalui berbagai kegiatan sosial dan program-program yang memberikan manfaat kepada masyarakat, seperti program edukasi keuangan, bantuan sosial, kegiatan bersih- bersih lingkungan, dan lainnya. Tidak hanya kepada masyarakat, pemberian program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan, mendorong terciptanya budaya kerja yang sehat dan beretika juga termasuk dalam implementasi aspek sosial keberlanjutan. Aspek sosial keberlanjutan bukan hanya tentang berbagi, namun bagaimana membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dicapai juga dapat memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan sosial.

➤ **Aspek Lingkungan Hidup**

Tujuan utama dari aspek lingkungan dalam keberlanjutan adalah mendukung keberlanjutan bumi dengan cara mengintegrasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan ke dalam proses bisnis. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah mulai dari efisiensi penggunaan energi, menerapkan proses digitalisasi dan senantiasa menjaga lingkungan.



b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

➤ **Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan**

Selama kurun 2 (dua) ini yakni tahun 2024 sampai dengan 2025, BPR Bahteramas Buton telah menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

Ekonomi

Keterangan	2025	2024	Target
Penyaluran Kredit Modal Kerja	1.633.482.114,-	2.237.091.912	Tidak ditentukan pada RKAB
Penyaluran Kredit Sertifikasi Guru	8.631.144.661,-	5.134.411.901	Tidak ditentukan pada RKAB

Lingkungan Hidup

Keterangan	2025	2024	Target
Total Konsumsi Listrik	15.395.100,-	14.310.400,-	Tidak ditentukan pada RKAB
Total Konsumsi PDAM	1.160.800,-	3.081.000,-	Tidak ditentukan pada RAKB
Total Penggunaan Kertas	180 rim	144 rim	Tidak ditentukan pada RAKB

Sosial

Keterangan	2025	2024	Target
Total Pegawai	16 orang	14 orang	Tidak ditentukan pada RKAB
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang	5 orang	Tidak ditentukan pada RKAB
Jumlah Pegawai Resign	2 orang	-	Tidak ditentukan pada RKAB

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Program Kerja	Rencana	Realisasi
Pengelolaan komposisi pembukaan tabungan dan deposito	Maret 2024 dan Februari 2025	Belum signifikan
Program simpanan pelajar	Mei 2024	Belum terealisasi
Pembiayaan Kredit UMKM	Juni 2024	Sudah terealisasi
Sosialisasi terkait pembiayaan kredit sertifikasi guru	Agustus 2024 dan Mei 2025	Sudah terealisasi



Pelaksanaan program pendidikan bagi karyawan mengenai keuangan berkelanjutan	Oktober 2024	Telah terealisasi
Pelatihan account officer terkait UMKM dalam mendanai program keuangan berkelanjutan	Desember 2024	Belum terealisasi
Penyertaan Modal dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	Maret 2025	Telah terealisasi
Sosialisasi terkait simpanan untuk anak-anak tingkat Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar	April 2025	Belum terealisasi
Sosialisasi Pembiayaan Kredit level UMKM	Juli 2025	Telah terealisasi
Pelaksanaan Program pendidikan dan Pelatihan bagi karyawan mengenai keuangan berkelanjutan	Oktober 2025	Belum terealisasi

➤ **Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penerapan keuangan berkelanjutan di Bank menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dapat diintegrasikan dengan efektif dalam operasional dan strategi bisnis Bank. Tantangan yang dihadapi oleh BPR adalah sebagai berikut :

- Belum optimalnya kedisiplinan karyawan BPR Bahteramas Buton ditahun 2024 saat pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan.
- Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat.
- Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan.
- Penembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.
- Terdapat prioritas keinerja keuangan lain yang juga mesti dicapai oleh perusahaan.

c. Strategi Pencapaian Target

Dalam era transformasi dan perubahan iklim, Bank tidak hanya dituntut untuk mencapai laba namun juga dituntut agar dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan. Penetapan strategi keberlanjutan serta mitigasi akan risiko dari 3 aspek penting kehidupan (ekonomi, sosial dan lingkungan) menjadi poin penting yang harus diperhatikan untuk mewujudkan hal tersebut. Adapun beberapa strategi yang dilakukan antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Bahteramas Buton belajar untuk menjadi lebih baik dalam memberikan layanan keuangan berkelanjutan. Dalam upaya mengoptimalkan dampak positif bagi lingkungan, kami berharap



adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut :

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

1. Dewan Komisaris

- 1) Menyetujui pedoman penerapan keuangan berkelanjutan yang disampaikan oleh Direksi;
- 2) Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang disampaikan oleh Direksi untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Memastikan penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan bank oleh Direksi telah mempertimbangkan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola;
- 4) Memberikan masukan atas kinerja keberlanjutan dan/atau keuangan berkelanjutan yang disampaikan oleh Direksi; dan
- 5) Memberikan arahan dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan strategi bisnis PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA).

2. Direksi

- 1) Melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun strategi bisnis dan melaksanakan kegiatan bank dengan mempertimbangkan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola;
- 3) Memastikan strategi keberlanjutan secara keseluruhan sesuai dengan strategi PT. BPR Bahteramas Buton (PERSERODA);
- 4) Menyetujui Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Tim Penanggungjawab Keberlanjutan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris; dan
- 5) Melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja Keuangan Berkelanjutan.



3. Tim Penanggungjawab Berkelanjutan

• **Satuan Kerja Manajemen Risiko**

Satuan kerja manajemen risiko ditunjuk oleh Direksi sebagai Tim Penanggungjawab Keberlanjutan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut :

- a) Mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;
- b) Melakukan pemantauan portofolio kredit secara berkala dan memastikan diversifikasi yang sesuai dengan seberapa risiko yang akan diambil (risk appetite); dan
- c) Melakukan evaluasi risiko keberlanjutan untuk jangka pendek dan jangka panjang.

• **Satuan Kerja Kepatuhan**

Satuan kerja kepatuhan ditunjuk oleh Direksi sebagai tim penanggungjawab Keberlanjutan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut :

- a) Menyusun Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk disampaikan kepada Direksi;
- b) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan dibawah kepemimpinan Direksi; dan
- c) Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada setiap unit kerja mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.

• **Divisi Bisnis**

Divisi bisnis ditunjuk oleh Direktur Kepatuhan sebagai Tim Penanggungjawab Keberlanjutan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- a) Meningkatkan portofolio produk kredit dan dana yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;
- b) Melakukan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan PT. BPR Bahteramas Buton (PERSERODA); dan
- c) Memantau pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan khusus di bidang bisnis.

b. Pengembangan kompetensi Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sehubungan dengan belum dibentuknya unit khusus Tim Penanggungjawab Keberlanjutan tahun 2024 dan 2025, maka selama 2 tahun ini belum dilakukan kegiatan pengembangan kompetensi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan pada PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA).

Namun untuk tahun berikutnya kami berkomitmen akan melakukan kegiatan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh unit khusus Tim Penanggungjawab Keberlanjutan dalam penyelenggaraan penerapan keuangan berkelanjutan.



c. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Keuangan Berkelanjutan

Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.

1) Kegiatan Identifikasi

Melakukan identifikasi pencapaian target atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2) Kegiatan Pengukuran

Melakukan pengukuran antara target dan realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3) Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian

Melakukan pemantauan pencapaian target atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya setiap periode akhir kegiatan oleh Direksi bersama Tim Penanggungjawab Keberlanjutan PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA). Apabila diketahui terdapat kegiatan yang belum mencapai target sesuai dengan Rencana dilakukan mitigasi dan pengendalian risiko.

d. Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan memiliki pengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) secara signifikan, yaitu:

1. Pemegang Saham;
2. Regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau Otoritas lainnya;
3. Pegawai PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA);
4. Nasabah PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA);
5. Mitra Bisnis PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA);
6. Masyarakat.

Para pemangku keepntingan memiliki peran yang signifikan dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA). Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA). Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA). Oleh karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Melalui keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan, PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) dapat memastikan bahwa penerapan keuangan Berkelanjutan dapat berjalan optimal, selaras dengan regulasi, serta memberikan manfaat bagi ekonomi, sosial dan lingkungan.



BAB VI
KENERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah dan masyarakat.

PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

Kinerja Ekonomi

Keterangan	2025	2024
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)		
Total Aset	12.916.887.807,-	8.539.755.431,-
Aset Produktif	13.010.270.127,-	8.555.612.844,-
Kredit yang diberikan	10.264.626.775,-	7.434.003.813,-
Dana Pihak Ketiga	2.208.350.000,-	3.611.910.748,-
Pendapatan Operasional	4.093.443.229	2.069.483.733,-
Beban Operasional	3.708.449.979,-	2.271.236.240
Laba Bersih	384.993.250,-	(256.880.590)
Rasio Kinerja (dalam %)		
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	81,59 %	42,86%
NPL Gross	4,18%	6,81%
NPL Nett	0,00%	0,00 %
Return on Asset (ROA) %	4,10%	-3,10%
Net Interst Margin (NIM) %	13,71%	13,15%
Rasio Efisiensi (BOPO) %	87,32%	109,75%
Loan to Deposit Ratio (LDR) %	280,83%	114,16%
Cash Ratio	62,96%	29.59%

Terdapat peningkatan laba di sepanjang tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana hal tersebut tercermin juga pada jumlah peningkatan aset BPR yang cukup signifikan. Hal ini akan menjadi motivasi untuk terus bekerja sesuai dengan target yang diberikan.

Kinerja Sosial

Selaras juga dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, BPR Bahteramas Buton berkomitmen untuk memberikan layanan kepada konsumen maupun calon konsumen sesuai dengan prinsip-prinsip pelindungan konsumen, yang diantaranya adalah memberikan keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/ atau layanan kepada konsumen serta memberikan perlakuan yang adil atau setara, tidak membedakan atau tidak memandang latar belakang konsumen.



Persentase Remunerasi Pegawai tetap ditingkat terendah terhadap upah minimum regional.

PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) akan lebih memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMP (Upah Minimum Provinsi) khususnya Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemberian fasilitas kesehatan dan ketenagakerjaan juga telah diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) memiliki program pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Selama tahun 2024 program pelatihan dan pengembangan pegawai yang telah dilakukan dengan cara melakukan Kegiatan Evaluasi Kinerja yang dilakukan setiap awal bulan dengan peserta seluruh pegawai dan kegiatan pelatihan yang dilakukan diluar kantor PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA).

Kinerja Lingkungan Hidup

Bentuk dukungan BPR Bahteramas Buton terhadap kelestarian hidup diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada kelestarian lingkungan. Salah satunya adalah penerapan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan seperti :

1. Menggunakan tumbler untuk dipakai oleh masing-masing karyawan;
2. Menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draf surat, analisis kredit dan lain sebagainya; dan
3. Melakukan penghematan penggunaan energi seperti listrik dan bahan bakar minyak dengan mematikan lampu pada ruangan yang tidak digunakan untuk operasional dan menerapkan carpooling.

Tanggungjawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Bahteramas Buton senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.



BAB VII
TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Pada periode pelaporan ini PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan ditahun sebelumnya.

Namun, PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) berkomitmen untuk membangun mekanisme umpan balik yang efektif di masa mendatang dengan penyampaian Laporan Keberlanjutan yang lebih komprehensif. PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) berharap dapat membangun fondasi yang kuat dalam pelaporan keberlanjutan serta meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Demikian Laporan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) tahun 2025 ini disusun untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Pasarwajo, 28 April 2026

Disusun Oleh :


DASNUR
Direktur Utama



**PT BPR BAHTERAMAS
BUTON (PERSERODA)**


ANWAR SA'ADAD
Direktur Operasional